

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil didapatkan data subjektif ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, dengan keluhan adanya mual disertai muntah sejak usia kehamilan 7 minggu dengan frekuensi muntah 3 kali sehari, dan ibu tampak lemas dan pucat, riwayat menstruasi HPHT : 25-01-2024, TP : 01-11-2024.

Data objektif keadaan umum lemas, kesadaran composmentis, TTV TD : 110/70 mmHg, nadi : 78x/menit, pernapasan : 20x/menit, suhu : 36.6 °C, TTV ibu dalam batas normal, BB sebelum hamil 56 kg, BB sekarang 56 kg, TB : 154 cm, IMT : 23,2 kg/m<sup>2</sup>, LILA : 24,5 cm, dan dari hasil pemeriksaan fisik pada wajah, tidak ada pembengkakan, konjungtiva merah pucat, sklera tidak ikterik, abdomen belum terlihat adanya pembesaran uterus. Diagnosa G2P1A0 usia kehamilan 8 minggu 2 hari dengan emesis gravidarum, diagnosa potensial hyperemesis gravidarum, tindakan segera edukasi terkait pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pemberian aromaterapi *essential oil lemon*.

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan 5 kali kunjungan selama 10 hari dengan memberikan edukasi terkait emesis gravidarum, pemenuhan kebutuhan cairan dan nutrisi, serta pemberian aromaterapi *essential oil lemon*.

Evaluasi setelah diberikan asuhan aromaterapi essential oil lemon selama 10 hari, dari score PUQE 5 (Derajat ringan) menjadi 4 (Derajat ringan) dan mual dan muntah pada Ny. K sudah berkurang dari jumlah frekuensi mual dan muntah 3 kali sehari menjadi mual sesekali saja, dan nafsu makan meningkat.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Diharapka agar dapat memperbanyak dan menambah jumlah referensi terkait dengan penatalaksanaan mengenai asuhan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

## **2. Bagi TPMB**

Diharapkan agar bidan dapat memberikan edukasi lebih intensif kepada ibu hamil mengenai cara mengurangi emesis gravidarum secara non farmakologi dengan menggunakan aromaterapi *essential oil lemon*.